

MODUL FUNCTIONAL FAMILY THERAPY

UNTUK REMAJA KASUS PENCURIAN KLIEN BAPAS
KLAS II BANDUNG



ASTRI FIRDASANNAH

**Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
PENDAHULUAN	2
PENGANTAR MODUL TERAPI.....	3
I. TOPIK	3
II. TUJUAN	3
III. PESERTA.....	3
IV. WAKTU DAN TEMPAT	3
V. FASE TERAPI	4
VI. METODE	4
VII. PERLENGKAPAN.....	5
VIII. TERAPIS.....	5
SESI I.....	6
SESI II	23
SESI III.....	29
SESI IV	38
SESI V.....	41
PENUTUP	48

PENDAHULUAN

Modul terapi FFT ini ialah modul program intervensi yang dibuat untuk remaja dan orang tua dengan program terapi fungsi keluarga. Program ini berdasarkan hasil data analisis kebutuhan yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil pengukuran bahwa kesulitan terbesar yang dialami oleh remaja Klien BAPAS ialah masalah perilaku. Selain itu, ibu pencemas merupakan pola asuh yang dipersepsi oleh mereka. Sehingga perilaku mencuri muncul akibat kurangnya penjelasan terhadap kontrol dan perlindungan bagi mereka. Selain itu tidak ada komunikasi ataupun aturan yang tegas untuk mengontrol perilaku remaja selain kecemasan dari ibu. Hal ini yang membuat remaja lebih mempercayai perlindungan dari teman mereka yang tidak menyebarkan kecemasan kepada mereka, meskipun tindakan mereka salah. Ini juga membuat mereka tidak merasa berbuat suatu hal yang salah ketika mencuri barang milik orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas modul ini disusun untuk menjawab kebutuhan tersebut. Diharapkan dengan adanya modul ini dapat menurunkan tingkat residivis pada remaja klien BAPAS Klas II Bandung yang sebelumnya terlibat dalam kasus pencurian.

Penulis

PENGANTAR MODUL TERAPI

I. TOPIK

Terapi Fungsi Keluarga.

II. TUJUAN

- Menurunkan kecemasan pada orang tua terutama ibu yang dalam hal ini menjadi penyebab kurang efektifnya komunikasi dua arah antara remaja dan orang tua.
- Memunculkan aspek pola asuh orang tua seperti kontrol dan komunikasi orang tua yang akan dirasakan oleh remaja.
- Meningkatkan fungsi keluarga untuk remaja.
- Menurunkan perilaku bermasalah pada remaja.

III. PESERTA

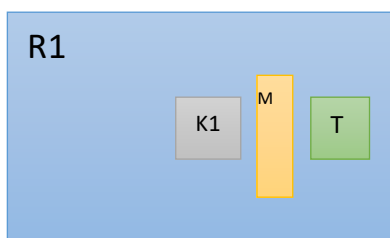
- Remaja klien BAPAS Klas II Bandung kasus pencurian.
- Keluarga (yang bertanggung jawab secara hukum terhadap remaja; orang tua (ayah/ibu); kakek/nenek; kakak; paman/bibi; pengasuh, dsb)

IV. WAKTU DAN TEMPAT

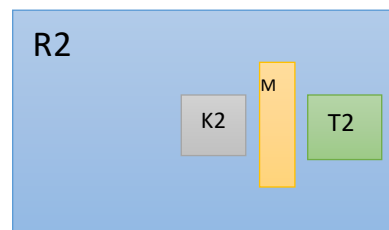
Terapi ini dilakukan di ruang terapi selama kurang lebih 75 menit pada setiap sesi.

Adapun seting ruang terapi adalah sebagai berikut:

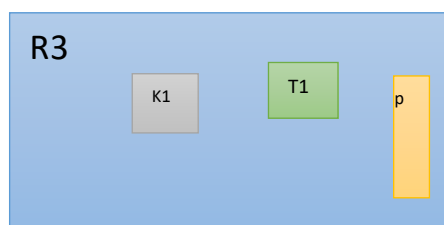
Set 1:



Set 2:



Set 3:



Keterangan :

- R1 = Seting Ruang 1
- R2 = Seting Ruang 2
- R3 = Seting Ruang 3
- M = Meja
- P = Proyektor
- K1 = Klien 1 (remaja)
- K2 = Klien 2 (orang tua)
- T1 = Terapis 1 (Terapis)
- T2 = Terapis 2 (Asisten Terapis)

V. FASE TERAPI

FFT adalah terapi yang bersifat multisistemik, yang memiliki tiga fase intervensi klinis, dan setiap fase memiliki tujuan proksimal spesifik dan strategi intervensi yang dirancang khusus untuk mengatasi tujuan-tujuan.

Tiga fase FFT yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Fase keterlibatan dan motivasi, memiliki tiga tujuan utama yaitu: a) pembangunan keterikatan; b) pengurangan negativitas dan menyalahkan; c) mengembangkan fokus keluarga bersama untuk masalah yang muncul.
2. Fase perubahan perilaku adalah untuk menargetkan dan mengubah perilaku berisiko spesifik individu dan keluarga. Mengubah perilaku berisiko melibatkan peningkatan kemampuan anggota keluarga untuk secara kompeten melakukan berbagai tugas (mis., komunikasi, pengasuhan anak, pengawasan, penyelesaian masalah, manajemen konflik) yang berkontribusi pada keberhasilan fungsi keluarga.
3. Fase generalisasi, fokus perhatian beralih dari memperluas perubahan yang dicapai di sekitar area spesifik yang ditargetkan pada fase kedua ke area lain dari hubungan keluarga. Dalam fase ini perhatian utama adalah pada antarmuka keluarga dengan dunia eksternal.

VI. METODE

Adapun metode yang akan digunakan dalam terapi FFT ini adalah sebagai berikut :

- Diskusi (Saling bercerita, mendengarkan dan memberi tanggapan).
- Ceramah (Terapis menjelaskan kepada klien).
- *Self Report* (Klien menuliskan hasil perubahan perilaku; pemikiran dan perasaannya).
- Latihan (Klien mempraktikkan apa yang sudah diajarkan oleh terapis).
- *Role play*/ bermain peran (Klien memainkan peran yang ditetapkan).
- Menonton Video (Klien menonton dan memperhatikan video yang disediakan oleh terapis).
- Konseling Kelompok (Konseling dengan klien (remaja dan keluarganya) bersama terapis).

- Tugas Rumah (Klien mendapatkan tugas berupa mencatat kegiatan yang ditentukan di luar sesi terapi).
- Metode Relaksasi Pernapasan (Metode untuk membuat klien menjadi lebih tenang).
- Menulis jurnal (Klien menuliskan hal-hal yang terlintas dalam pikiran, termasuk daftar harapan/keinginan yang ingin diwujudkan).
- Pelatihan perilaku terbalik (Latihan memutuskan perilaku yang bertentangan dengan sebelumnya).
- Modifikasi respon (Berlatih megubah respon dari biasanya).

VII. PERLENGKAPAN

Perlengkapan yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- Kertas dan Alat tulis
- Alat perekam (video dan audio)
- Lembar pertanyaan
- *Work sheet I, II, III dan IV*
- Lembar ORS dan SRS

VIII. TERAPIS

Terapis merupakan 2 orang terlatih yang akan menjalankan peran sebagai Terapi dan Asisten Terapi, dengan kriteria sebagai berikut:

- Psikolog atau lulusan S1 psikologi dengan sertifikasi atau memiliki kemampuan konseling.
- Memiliki minat terhadap remaja dan perkembangan.
- Mendapatkan pelatihan terlebih dahulu tentang modul terapi FFT.

SESI I

Tujuan

Sesi pertama ialah tahap pengenalan dan keterlibatan, bertujuan untuk membangun *good rapport* (membangun dan memelihara hubungan antara terapis dengan peserta), mendapatkan data mengenai latar belakang peserta dan mengidentifikasi masalah peserta melalui pengukuran awal pada variable. Dijelaskan juga tentang aturan dan tanggung jawab selama terapi. Terapis juga memberi motivasi bahwa perubahan positif dapat terjadi.

Pokok Bahasan

1. Perkenalan.
2. Menyampaikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan (aturan dan tanggung jawab selama terapi).
3. Pengisian surat kesediaan (*informed consent*).
4. Anamnesa untuk mengetahui latar belakang peserta dan identifikasi masalah awal.
5. Melakukan pengukuran pretest.
6. Membangun persepsi positif dan keterlibatan

Proses

1. Membangun *good rapport* dengan peserta.
2. Peserta mendapat gambaran mengenai proses kegiatan terapi melalui *informed consent*.
3. Peserta mengisi surat kesediaan (*informed consent*).
4. Melakukan anamnesa untuk melihat latar belakang peserta dan identifikasi masalah.
Ket: anamnesa dilakukan bergantian antara remaja dan keluarga (sementara yang lainnya mengisi kuesioner). *Panduan anamnesa terlampir dalam sesi 1.*
5. Peserta (remaja klien BAPAS) diberikan dan mengisi kuesioner SDQ dan EMBU-C untuk anak. (*kuesioner terlampir*)
6. Peserta (orang tua remaja klien BAPAS) diberikan dan mengisi kuesioner EMBU-C untuk orang tua.
7. Terapis memberikan motivasi tentang kemungkinan perubahan positif dari hasil identifikasi masalah.

Verbalisasi kegiatan;

Terapis : “Jika peserta dapat patuh pada kegiatan proses terapi ini maka tujuan dari terapi ini yaitu membangun fungsi keluarga antara ibu dan juga remaja akan terjalin. Dengan demikian ibu dan remaja dapat menjalin hubungan yang lebih baik dan saling terbuka”

8. Peserta menyatakan kebersediaannya untuk terlibat dalam terapi.
9. Peserta mengisi lembar ORS dan SRS sebagai evaluasi proses konseling.
10. Peserta dan terapis mendiskusikan dan membuat perjanjian pertemuan selanjutnya.

Metode

Konseling, Diskusi dan Ceramah.

Waktu

3 x 60 menit

Peralatan

1. *Informed consent*
2. Lembar Panduan Anamnesa
3. Kuesioner EMBU-C
4. Kuesioner KKA
5. Lembar OSR dan SRS sesi 1

LAMPIRAN

1. *Informed Consent*

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai peserta terapi dari awal sampai akhir proses terapi. Terapi yang akan diikuti ialah *functional family therapy*. Terapi tersebut akan dilaksanakan oleh terapis sejumlah 2 orang, yaitu dan Kegiatan tersebut adalah bagian daripada fasilitas intervensi dari BAPAS Klas I Kota Bandung terhadap saya sebagai kliennya. Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses terapi berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya proses perekaman
5. Proses terapi berupa; tulisan, rekaman, percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses terapi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
6. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini, sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan terapi dari awal sampai selesai.

.....,.....20....

Mengetahui

Terapis

(.....)

(.....)

Klien

2. Pedoman Pertanyaan Anamnesa Terhadap Klien

A. Pedoman pertanyaan anamnesa terhadap klien (remaja)

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa keinginan terbesar Anda dalam hidup? 2. Apa yang paling memotivasi diri Anda untuk melakukan suatu hal? 3. Nilai-nilai apakah yang Anda percayai? 4. Dapatkah Anda ceritakan pengalaman yang sangat berkesan bagi Anda? 5. Dapatkah Anda ceritakan pelanggaran yang anda lakukan sehingga membuat anda disini? 6. Apa yang membuat anda melakukan hal demikian? (pelanggaran norma) 7. Apa yang anda pikirkan saat itu? 8. Apakah perilaku tersebut benar atau ada pemikiran yang dapat membenarkan perilaku anda? 9. Menurut anda nilai-nilai apakah yang paling anda ingat, yang diajarkan oleh orang tua Anda? 10. Apa yang anda usahakan saat itu, ketika anda dihadapkan oleh masalah tersebut?	
1. Bagaimana peran orang tua Anda terkait masalah yang menimpa Anda?, (apa hal ini adalah hal yang disetujui oleh orang tua Anda?) 2. Bagaimana tanggapan orang tua anda ketika mengetahui perilaku anda? 3. Apa yang kemudian dilakukan oleh orang tua Anda menghadapi masalah tersebut hingga kini?	

4. Bagaimana lingkungan pertemanan Anda?, apa mereka yang mendorong Anda melakukan ini? 5. Apakah teman Anda mencontohkan perilaku ini? 6. Bagaimana dukungan orang tua Anda terkait masalah ini? 7. Bagaimana orang tua Anda menerapkan aturan di rumah? 8. Bagaimana nilai-nilai yang dipercayai oleh lingkungan pertemanan Anda? 9. Apakah orang tua Anda mengetahui lingkungan pertemanan Anda? 10. Apakah mereka (orang tua dan teman) cocok? 11. Seberapa besar dan bagaimana orang tua Anda mempengaruhi perilaku Anda? 12. Seberapa besar dan bagaimana teman Anda mempengaruhi perilaku Anda?	
1. Apakah Anda mengikuti kegiatan di tempat ibadah? (dijelaskan, apa dan bagaimana kegiatannya) 2. Apakah Anda mengikuti kegiatan di komunitas? (dijelaskan, apa dan bagaimana kegiatannya) 3. Apakah Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? (dijelaskan, apa dan bagaimana kegiatannya) 4. Kapan dan bagaimana awal mula Anda minum alcohol dibawah umur? 5. Kapan dan bagaimana Anda pertama kali mencoba penyalahgunaan zat? 6. Kapan dan bagaimana pertama kali Anda mengenal perilaku beresiko lainnya?	

1. Dapatkah Anda ceritakan tentang keluarga Anda? (struktur keluarga) 2. Apakah pekerjaan ayah dan ibu Anda? 3. Apakah pendidikan ayah dan ibu Anda? 4. Apakah agama yang dianut oleh keluarga Anda? 5. Bagaimana nilai agama yang diyakini keluarga Anda? 6. Bagaimana menurut Anda status social keluarga Anda? 7. Dapatkan Anda ceritakan bagaimana tradisi keluarga Anda? 8. Menurut Anda, bagaimana orang tua Anda meyakini agamanya? 9. Bagaimana tolerasi orang tua Anda terhadap perilaku menyimpang? 10. Bagaiman suasana rumah Anda menurut Anda? 11. Bagaimana pengaruh teman Anda terhadap perilaku menyimpang yang Anda lakukan? 12. Bagaimana peran media terhadap perilaku menyimpang yang Anda lakukan?	
--	--

B. Pedoman pertanyaan anamnesa terhadap klien (keluarga remaja)

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut pendapat Anda, apa keinginan terbesar dari anak Anda dalam hidup? 2. Apa yang paling memotivasi diri anak Anda untuk melakukan suatu hal? 3. Nilai-nilai apakah yang anak Anda percayai? 4. Apakah Anda mengetahui pengalaman yang sangat berkesan bagi anak Anda? 5. Dapatkah Anda ceritakan pelanggaran yang anak anda lakukan sehingga membuat anak anda disini? 6. Menurut pendapat Anda, Apa yang membuat anak anda melakukan hal demikian? (pelanggaran norma) 7. Menurut pendapat Anda, Apa yang dipikirkan anak Anda saat itu? 8. Apakah perilaku tersebut benar atau ada pemikiran yang dapat membenarkan perilaku anak anda? 9. Menurut anda nilai-nilai apakah yang paling anda tanamkan kepada anak Anda? 10. Apa yang anda usahakan saat itu, ketika anak anda dihadapkan oleh masalah tersebut?	
1. Menurut Anda, bagaimana peran anda sebagai orang tua terkait masalah yang menimpa anak Anda?, (apa hal ini merupakan hal yang disetujui oleh Anda?) 2. Bagaimana tanggapan anda ketika mengetahui perilaku anak anda?	

3. Apa yang kemudian dilakukan oleh Anda dalam menghadapi masalah tersebut hingga kini? 4. Bagaimana lingkungan pertemanan anak Anda menurut Anda?, apa mereka yang mendorong anak Anda melakukan ini? 5. Menurut sepengetahuan Anda, apakah teman anak Anda mencontohkan perilaku ini? 6. Bagaimana dukungan Anda terkait masalah ini? 7. Bagaimana Anda menerapkan aturan di rumah? 8. Apakah Anda mengetahui lingkungan pertemanan anak Anda? 9. Bagaimana nilai-nilai yang dipercayai oleh lingkungan pertemanan anak Anda? 10. Apakah Anda dan teman anak Anda memiliki kecocokan? 11. Seberapa besar dan bagaimana Anda mempengaruhi perilaku anak Anda? 12. Seberapa besar dan bagaimana teman anak Anda mempengaruhi perilaku anak Anda?	
1. Apakah anak Anda mengikuti kegiatan di tempat ibadah? (dijelaskan, apa dan bagaimana kegiatannya) 2. Apakah anak Anda mengikuti kegiatan di komunitas? (dijelaskan, apa dan bagaimana kegiatannya) 3. Apakah anak Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? (dijelaskan, apa dan bagaimana kegiatannya) 4. Kapan dan bagaimana awal mula anak Anda minum alcohol dibawah umur?	

5. Kapan dan bagaimana anak Anda pertama kali mencoba penyalahgunaan zat? 6. Kapan dan bagaimana pertama kali anak Anda mengenal perilaku beresiko lainnya?	
1. Dapatkah Anda ceritakan tentang keluarga Anda, hubungan Anda dengan anak Anda? (struktur keluarga) 2. Apakah pekerjaan Anda? 3. Apakah pendidikan Anda? 4. Apakah agama yang dianut oleh Anda? 5. Bagaimana nilai agama yang diyakini Anda? 6. Bagaimana menurut Anda status social keluarga Anda? 7. Dapatkan Anda ceritakan bagaimana tradisi keluarga Anda? 8. Menurut Anda, bagaimana Anda meyakini agama? 9. Bagaimana tolerasi Anda terhadap perilaku menyimpang? 10. Bagaiman suasana rumah menurut Anda? 11. Bagaimana pengaruh teman anak Anda terhadap perilaku menyimpang yang Anda lakukan? 12. Bagaimana peran media terhadap perilaku menyimpang yang anak Anda lakukan?	

Kuesioner Persepsi Pola Asuh Orang Tua

Untuk setiap pernyataan, beri tanda V pada kotak Tidak Pernah, Kadang-kadang, Sering atau Hampir Selalu, pada setiap kolom. Akan sangat membantu kami apabila Anda menjawab semua pernyataan sebaik mungkin meskipun tidak yakin benar. Berikan jawaban menurut bagaimana pendapat Anda tentang cara Anda memberi pengasuhan pada anak Anda.

Nama orang tua.....(Ayah/Ibu/.....) Nama Anak

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu
1	Ketika anak anda pulang ke rumah, anak anda harus menceritakan kepada anda apa saja yang telah anak anda lakukan.				
2	Ketika anak anda tidak bahagia, anda akan menenangkan dan menghibur				
3	Anda ingin supaya anak anda menceritakan rahasianya kepada anda				
4	Anda mengatakan bahwa anda tidak menyukai perilaku anak anda di rumah				
5	Anda menyayangi anak anda apa adanya				
6	Anda khawatir mengenai apa yang anak anda lakukan sepulang sekolah				
7	Anda bermain bersama anak anda dan tertarik dengan hobby anak anda				
8	Anda memperlakukan anak anda dengan tidak adil				
9	Anda takut bahwa sesuatu terjadi pada diri anak anda				
10	Anda mendengarkan anak anda dan mempertimbangkan pendapatnya				
11	Anda berharap bahwa anak anda seperti orang lain				
12	Anda ingin menentukan bagaimana seharusnya cara anak anda berpakaian atau bagaimana seharusnya penampilannya				
13	Anda khawatir bahwa anak anda akan mendapatkan masalah				
14	Anak anda disalahkan atas segala sesuatu yang terjadi tidak semestinya				
15	Anda menghukum anak anda tanpa alasan				
16	Anda memberitahukan anak anda mengenai apa yang harus anak anda lakukan setelah pulang sekolah				
17	Anda ingin bersama dengan anak anda				
18	Anda khawatir bahwa anak anda melakukan hal-hal berbahaya				
19	Anda menunjukkan bahwa anda menyayangi anak anda				
20	Anda mengkritik anak anda di depan orang lain				

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu
21	Anda benar-benar mengetahui apa yang boleh dan tidak boleh anak anda lakukan				
22	Anda khawatir bahwa anak anda melakukan kesalahan				
23	Anak anda merasa kecewa karena anda tidak memberikan apa yang anak anda inginkan				
24	Anda mengizinkan anak anda memutuskan apa yang ingin anak anda lakukan				
25	Anda berhati-hati agar anak anda berperilaku sesuai aturan				
26	Anda takut ketika anak anda melakukan sesuatu sendirian				
27	Anda dan anak anda saling menyukai satu sama lain				
28	Anda kejam dan enggan/tidak menyukai anak anda				
29	Anda adalah orang pencemas, sehingga anak anda tidak diijinkan untuk melakukan hal-hal sebanyak yang dilakukan oleh anak-anak lain				
30	Ketika anak anda melakukan sesuatu yang bodoh, anak anda dapat memperbaikinya dengan anda				
31	Anda mengawasi anak anda dengan sangat hati-hati.				
32	Anda berpikir bahwa anda harus memutuskan segala sesuatu untuk anak anda				
33	Anda memberikan pujian-pujian kepada anak anda				
34	Jika terjadi sesuatu di rumah, anak anda yang disalahkan atas hal itu				
35	Anda memperingatkan anak anda akan segala kemungkinan bahaya				
36	Anda menolong anak anda ketika anak anda harus melakukan sesuatu yang sulit				
37	Anda khawatir ketika anda tidak mengetahui apa yang sedang anak anda lakukan				
38	Anda selalu mengecek anak anda				
39	Anda memukuli anak anda tanpa sebab				
40	Anda ingin menjauhkan anak anda dari semua kemungkinan bahaya				

Tanda tangan

Tanggal hari ini

Terima kasih banyak atas bantuan anda

Kuesioner Persepsi Pola Asuh Orang Tua

Untuk setiap pernyataan, beri tanda V pada kotak Tidak Pernah, Kadang-kadang, Sering atau Hampir Selalu, pada setiap kolom ayah dan ibu. Akan sangat membantu kami apabila kamu mau menjawab semua pernyataan sebaik mungkin meskipun kamu tidak yakin benar. Berikan jawabanmu menurut bagaimana pendapat kamu tentang orang tuamu (ayah dan ibu).

Nama L/P

Tanggal lahir

No	Pernyataan		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu
1	Ketika kamu pulang ke rumah, kamu harus menceritakan kepada orang tuamu apa saja yang telah kamu lakukan.	Ayah				
		Ibu				
2	Ketika kamu tidak bahagia, orang tuamu menenangkanmu dan menghiburmu	Ayah				
		Ibu				
3	Orang tuamu ingin supaya kamu menceritakan rahasiamu kepada mereka	Ayah				
		Ibu				
4	Orang tuamu mengatakan bahwa mereka tidak menyukai perilaku kamu di rumah	Ayah				
		Ibu				
5	Orang tuamu menyayangi kamu apa adanya	Ayah				
		Ibu				
6	Orang tuamu khawatir mengenai apa yang kamu lakukan sepulang sekolah	Ayah				
		Ibu				
7	Orang tuamu bermain bersamamu dan tertarik dengan hobby kamu	Ayah				
		Ibu				
8	Orang tuamu memperlakukan kamu dengan tidak adil	Ayah				
		Ibu				
9	Orang tuamu takut bahwa sesuatu terjadi pada dirimu	Ayah				
		Ibu				
10	Orang tuamu mendengarkan kamu dan mempertimbangkan pendapatmu	Ayah				
		Ibu				
11	Orang tuamu berharap bahwa kamu seperti orang lain	Ayah				
		Ibu				
12	Orang tuamu ingin menentukan bagaimana seharusnya cara kamu berpakaian atau bagaimana seharusnya penampilanmu	Ayah				
		Ibu				
13	Orang tuamu khawatir bahwa kamu akan mendapatkan masalah	Ayah				
		Ibu				
14	Kamu disalahkan atas segala sesuatu yang terjadi tidak semestinya	Ayah				
		Ibu				
15	Orang tuamu menghukum kamu tanpa alasan	Ayah				
		Ibu				
16	Orang tuamu memberitahukanmu mengenai apa yang harus kamu lakukan setelah pulang sekolah	Ayah				
		Ibu				
17	Orang tuamu ingin bersama denganmu	Ayah				
		Ibu				
18	Orang tuamu khawatir bahwa kamu melakukan hal-hal berbahaya	Ayah				
		Ibu				
19	Orang tuamu menunjukkan bahwa mereka menyayangiimu	Ayah				
		Ibu				
20	Orang tuamu mengkritik kamu di depan orang lain	Ayah				
		Ibu				

No	Pernyataan		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu
21	Orang tuamu benar-benar mengetahui apa yang boleh dan tidak boleh kamu lakukan	Ayah Ibu				
22	Orang tuamu khawatir bahwa kamu melakukan kesalahan	Ayah Ibu				
23	Kamu merasa kecewa karena orang tuamu tidak memberikan apa yang kamu inginkan	Ayah Ibu				
24	Orang tuamu mengizinkan kamu memutuskan apa yang ingin kamu lakukan	Ayah Ibu				
25	Orang tuamu berhati-hati agar kamu berperilaku sesuai aturan	Ayah Ibu				
26	Orang tuamu takut ketika kamu melakukan sesuatu sendirian	Ayah Ibu				
27	Orang tuamu dan kamu saling menyukai satu sama lain	Ayah Ibu				
28	Orang tuamu kejam dan enggan/tidak menyukai kamu	Ayah Ibu				
29	Orang tuamu adalah orang pencemas, sehingga kamu tidak diijinkan untuk melakukan hal-hal sebanyak yang dilakukan oleh anak-anak lain	Ayah Ibu				
30	Ketika kamu melakukan sesuatu yang bodoh, kamu dapat memperbaikinya dengan orang tuamu	Ayah Ibu				
31	Orang tuamu mengawasi kamu dengan sangat hati-hati.	Ayah Ibu				
32	Orang tuamu berpikir bahwa mereka harus memutuskan segala sesuatu untuk kamu	Ayah Ibu				
33	Orang tuamu memberikan pujian-pujian kepadamu	Ayah Ibu				
34	Jika terjadi sesuatu di rumah, kamu yang disalahkan atas hal itu	Ayah Ibu				
35	Orang tuamu memperingatkan kamu akan segala kemungkinan bahaya	Ayah Ibu				
36	Orang tuamu menolong kamu ketika kamu harus melakukan sesuatu yang sulit	Ayah Ibu				
37	Orang tuamu khawatir ketika mereka tidak mengetahui apa yang sedang kamu lakukan	Ayah Ibu				
38	Orang tuamu selalu mengecek kamu	Ayah Ibu				
39	Orang tuamu memukuli kamu tanpa sebab	Ayah Ibu				
40	Orang tuamu ingin menjauhkan kamu dari semua kemungkinan bahaya	Ayah Ibu				

Tanda tangan

Tanggal hari ini

Terima kasih banyak atas bantuan anda

Kuesioner Kekuatan dan Kesulitan Pada Anak

Untuk setiap pernyataan, beri tanda V pada kotak Tidak Benar, Agak Benar atau Benar. Akan sangat membantu kami apabila kamu mau menjawab semua pernyataan sebaik mungkin meskipun kamu tidak yakin benar. Berikan jawabanmu menurut bagaimana segala sesuatu telah terjadi pada dirimu selama enam bulan terakhir.

Nama

Laki-laki/Perempuan

Tanggal lahir

	Tidak Benar	Agak Benar	Benar
Saya berusaha bersikap baik kepada orang lain. Saya peduli dengan perasaan mereka	☐	☐	☐
Saya gelisah, saya tidak dapat diam untuk waktu lama	☐	☐	☐
Saya sering sakit kepala, sakit perut atau macam-macam sakit lainnya	☐	☐	☐
Kalau saya memiliki mainan, CD, atau makanan, saya biasanya berbagi dengan orang lain	☐	☐	☐
Saya menjadi sangat marah dan sering tidak dapat mengendalikan kemarahan saya	☐	☐	☐
Saya lebih suka sendirian daripada bersama dengan orang-orang yang seumur saya	☐	☐	☐
Saya biasanya melakukan apa yang diperintahkan oleh orang lain	☐	☐	☐
Saya banyak merasa cemas atau khawatir terhadap apa pun	☐	☐	☐
Saya selalu siap menolong jika ada orang yang terluka, kecewa, atau merasa sakit	☐	☐	☐
Bila sedang gelisah atau cemas, badan saya sering bergerak-gerak tanpa saya sadari	☐	☐	☐
Saya mempunyai satu orang teman baik atau lebih	☐	☐	☐
Saya sering bertengkar dengan orang lain. Saya dapat memaksa orang lain melakukan apa yang saya inginkan	☐	☐	☐
Saya sering merasa tidak bahagia, sedih atau menangis	☐	☐	☐
Orang lain seumur saya pada umumnya menyukai saya	☐	☐	☐
Perhatian saya mudah teralihkan, saya sulit memusatkan perhatian pada apa pun	☐	☐	☐
Saya merasa gugup dalam situasi baru, saya mudah kehilangan rasa percaya diri	☐	☐	☐
Saya bersikap baik terhadap anak-anak yang lebih muda dari saya	☐	☐	☐
Saya sering dituduh berbohong atau berbuat curang	☐	☐	☐
Saya sering diganggu atau dipermainkan oleh anak-anak atau remaja lainnya	☐	☐	☐
Saya sering menawarkan diri untuk membantu orang lain (orang tua, guru, anak-anak)	☐	☐	☐
Sebelum melakukan sesuatu saya berpikir dahulu tentang akibatnya	☐	☐	☐
Saya mengambil barang yang bukan milik saya dari rumah, sekolah atau dari mana saja	☐	☐	☐
Saya lebih mudah berteman dengan orang dewasa daripada dengan orang-orang yang seumur saya	☐	☐	☐
Banyak yang saya takuti, saya mudah menjadi takut	☐	☐	☐
Saya menyelesaikan pekerjaan yang sedang saya lakukan. Saya mempunyai perhatian yang baik terhadap apa pun.	☐	☐	☐

Tanda tangan

Tanggal hari ini

Terima kasih banyak atas bantuan anda

© Robert Goodman, 2005

Kuesioner Kekuatan dan Kesulitan Pada Anak

Untuk setiap pernyataan, beri tanda pada kotak Tidak Benar, Agak Benar atau Benar. Akan sangat membantu kami apabila anda mau menjawab semua pernyataan sebaik mungkin meskipun anda tidak yakin benar. Berikan jawaban anda menurut perilaku anak itu selama enam bulan terakhir atau selama tahun ajaran ini.

Nama anak

Laki-laki/Perempuan

Tanggal lahir

	Tidak Benar	Agak Benar	Benar
Dapat memperdulikan perasaan orang lain	☐	☐	☐
Gelisah, terlalu aktif, tidak dapat diam untuk waktu lama	☐	☐	☐
Sering mengeluh sakit kepala, sakit perut atau sakit-sakit lainnya	☐	☐	☐
Kalau mempunyai mainan, kesenangan, atau pensil, anak bersedia berbagi dengan anak-anak lain	☐	☐	☐
Sering sulit mengendalikan kemarahan	☐	☐	☐
Cenderung menyendiri, lebih suka bermain seorang diri	☐	☐	☐
Umumnya bertingkah laku baik, biasanya melakukan apa yang disuruh oleh orang dewasa	☐	☐	☐
Banyak kekhawatiran atau sering tampak khawatir	☐	☐	☐
Suka menolong jika seseorang terluka, kecewa atau merasa sakit	☐	☐	☐
Terus menerus bergerak dengan resah atau menggeliat-geliat	☐	☐	☐
Mempunyai satu atau lebih teman baik	☐	☐	☐
Sering berkelahi dengan anak-anak lain atau mengintimidasi mereka	☐	☐	☐
Sering merasa tidak bahagia, sedih atau menangis	☐	☐	☐
Pada umumnya disukai oleh anak-anak lain	☐	☐	☐
Mudah teralih perhatiannya, tidak dapat berkonsentrasi	☐	☐	☐
Gugup atau sulit berpisah dengan orang tua/pengasuhnya pada situasi baru, mudah kehilangan rasa percaya diri	☐	☐	☐
Bersikap baik terhadap anak-anak yang lebih muda	☐	☐	☐
Sering berbohong atau berbuat curang	☐	☐	☐
Diganggu, di permainkan, di intimidasi atau di ancam oleh anak-anak lain	☐	☐	☐
Sering menawarkan diri untuk membantu orang lain (orang tua, guru, anak-anak lain)	☐	☐	☐
Sebelum melakukan sesuatu ia berpikir dahulu tentang akibatnya	☐	☐	☐
Mencuri dari rumah, sekolah atau tempat lain	☐	☐	☐
Lebih mudah berteman dengan orang dewasa daripada dengan anak-anak lain	☐	☐	☐
Banyak yang ditakuti, mudah menjadi takut	☐	☐	☐
Memiliki perhatian yang baik terhadap apapun, mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah sampai selesai	☐	☐	☐

Tanda tangan

Tanggal

Orangtua/Guru/Orang Lain (Jelaskan):

Terima kasih banyak atas bantuan anda

© Robert Goodman, 2005

Outcome Rating Scale (ORS)

Skala Penilaian Hasil

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Tanggal :
Sesi Ke -

1

Dari pengalaman seminggu terakhir, termasuk hari ini, bantu kami memahami perasaan Anda dengan menilai keadaan Anda dalam beberapa area hidup Anda dengan memberikan tanda pada garis. Tanda di sebelah kiri mengindikasikan tingkat rendah dan tanda di sebelah kanan mengindikasikan tingkat tinggi. *Jika Anda mengisi formulir ini untuk orang lain, mohon isi sesuai dengan pendapat Anda tentang keadaan orang tersebut.*

Kehidupan Pribadi (Kesejahteraan Diri)

I-----I

Hubungan dengan Orang Terdekat (Keluarga, Sahabat, Pasangan)

I-----I

Kehidupan Sosial (Pekerjaan, Sekolah/Kuliah, Pertemanan)

I-----I

Kehidupan Secara Keseluruhan (Perasaan Sejahtera Secara Umum)

I-----I

International Center for Clinical Excellence

©2000, Scott D. Miller and Barry L. Duncan

Diterjemahkan oleh Pingkan C. B. Rumondor (prumondor@binus.edu) & Karina A. N. K. Negara
(kar_neg@hotmail.com)(2015)

Session Rating Scale (SRS)

Skala Penilaian Sesi

Nama :
Usia :
No. Klien :
Tanggal :
Sesi ke -

1

Nilailah sesi hari ini dengan memberikan tanda pada garis di bawah ini, mendekati deskripsi yang paling sesuai dengan pengalaman Anda.

Saya merasa tidak
didengarkan,
dimengerti, dan
dihormati

I-----I

Saya merasa
didengar,
dimengerti, dan
dihormati

Kami tidak
mengerjakan apa
yang ingin saya
selesaikan dan/atau
tidak membahas
apa yang ingin saya
bahas

I-----I

Kami mengerjakan
apa yang ingin saya
selesaikan dan/atau
membahas apa yang
ingin saya bahas

Pendekatan yang
dipakai oleh
psikolog/terapis
tidak cocok untuk
saya

I-----I

Pendekatan yang
dipakai oleh
psikolog/terapis
cocok untuk saya

Seperti ada yang
kurang dalam sesi
hari ini

I-----I

Secara umum, sesi
hari ini sesuai
dengan kebutuhan
saya

International Center for Clinical Excellence

©2000, Scott D. Miller and Barry L. Duncan

Diterjemahkan oleh Pingkan C. B. Rumondor (prumondor@binus.edu) & Karina A. N. K. Negara
(kar_neg@hotmail.com)(2015)

SESI II

Tujuan

Sesi kedua adalah tahap motivasi, bertujuan untuk memunculkan keterlibatan dan motivasi peserta untuk mengikuti program terapi.

Terapis fokus pada proses tujuan fase, yaitu, mengurangi negatifitas dan menyalahkan antara anggota keluarga, sambil mencoba mengembangkan fokus peserta pada masalah yang disajikan dengan secara aktif membimbing ulang dan menciptakan rasa keterikatan yang seimbang. Aspek pola asuh yang coba dibentuk pada sesi ini adalah aspek komunikasi dan kehangatan orang tua.

Hasil yang diinginkan dari interaksi awal ini adalah bahwa peserta mengembangkan motivasi dengan mengalami rasa dukungan, harapan tentang kemungkinan perubahan, dan keyakinan bahwa terapis dapat membantu mempromosikan perubahan tersebut.

Pokok Bahasan

1. Mereduksi faktor resiko keluarga.
2. Mengurangi negatifitas dan saling menyalahkan.
3. Mengurangi kecemasan orang tua
4. Meningkatkan hubungan dan fokus keluarga (aspek komunikasi dan kehangatan orang tua terhadap remaja).

Proses

1. Peserta mengetahui pentingnya fungsi keluarga melalui video yang ditayangkan (video fungsi keluarga) dan dijelaskan oleh terapis.
Penjelasan Video oleh Terapis melalui materi yang sudah disediakan pada *power point*.
(*terlampir*)
2. Peserta saling terbuka menguraikan pendapatnya satu sama lain dengan melakukan konseling rahasia dengan terapis.
Peserta (orang tua dan remaja) dalam tempat yang terpisah dan direkam menceritakan bagaimana pendapat mereka masing-masing tentang keluarga mereka.
 - Bagaimana keluarga anda?
 - Bagaimana pandangan anda terhadap anak anda?
 - Bagaimana pandangan anda terhadap orang tua anda?

3. Peserta menguraikan perasaan yang sesungguhnya tentang anggota keluarga (kekecewaan dan harapan).
 - Kemukakan kekecewaan anda terhadap orang tua anda!
 - Apa sebetulnya harapan Anda terhadap mereka?
 - Kemukakan kekecewaan anda terhadap anak Anda!
 - Sebetulnya apa harapan anda terhadap anak anda?
4. Peserta diberitahukan hasil penilaian dari masing-masing dan diperlihatkan rekaman cerita sebelumnya.
5. Peserta dipertemukan dan lebih bebas untuk mengutarakan perasaannya.
6. Peserta dapat saling mengetahui dan memahami perasaannya masing-masing.
7. Peserta dapat saling memaafkan dan memiliki keinginan untuk memperbaiki hubungan.
8. Peserta menuliskan hasil kegiatan saat ini dan apa yang akan dilakukan selanjutnya dengan keluarga mereka melalui form berikut:

Hasil kegiatan: (ceritakan apa saja yang sudah diperoleh pada kegiatan sesi ini)

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....
4.
.....
.....

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakuakn, apa yang akan dilakukan selanjutnya oleh anda dengan keluarga anda?

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....
4.
.....
.....

Bandung,2022

Peserta,

9. Peserta diberi pekerjaan rumah berupa aktifitas bersama selama di luar sesi (*worksheet 1*; jadwal kegiatan bersama, seperti; mengobrol/ menonton tv bersama/ berkebun/ bersepeda/ membersihkan rumah bersama/ memasak/ bekerja, dll).

Metode

Ceramah, Menonton Video, Diskusi, dan Konseling Kelompok

Waktu

4 x @60 menit

Peralatan

1. Video Fungsi Keluarga

Link Video “Fungsi Keluarga” dan informed consent

8 Fungsi Keluarga - Video Animasi BKKBN || Rosdiana H Ramli (2021)

(https://www.youtube.com/watch?v=oZm7gmanx_k)

2. *Power point* materi delapan fungsi keluarga
3. *Worksheet 1*. Jadwal kegiatan bersama.
4. Lembar OSR dan SRS sesi 2

Work Sheet 1

PEKERJAAN RUMAH KEGIATAN BERSAMA KELUARGA

Rencana kegiatan bersama (situasi)	Realisasi kegiatan bersama (Hari/tgl, Situasi)	Pikiran dan perasaan keluarga	
		Orang Tua	Anak
Ex : Menonton dan berdiskusi bersama	12/08/21; Orang tua dan anak menonton TV dan mengobrol bersama di sore hari setelah sholat magrib	Senang mendengarkan cerita anak tentang cita-citanya	Merasa senang karena orang tua mendengarkan keinginan saya di masa depan
Ex : Olah raga bersama di hari libur	Tidak terealisasi,	Pekerjaan masih sangat banyak sehingga tidak bisa olah raga bersama	Kecewa, karena orang tua masih terlalu sibuk dan seperti tidak mementingkan saya

Outcome Rating Scale (ORS)

Skala Penilaian Hasil

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Tanggal :
Sesi Ke -

2

Dari pengalaman seminggu terakhir, termasuk hari ini, bantu kami memahami perasaan Anda dengan menilai keadaan Anda dalam beberapa area hidup Anda dengan memberikan tanda pada garis. Tanda di sebelah kiri mengindikasikan tingkat rendah dan tanda di sebelah kanan mengindikasikan tingkat tinggi. *Jika Anda mengisi formulir ini untuk orang lain, mohon isi sesuai dengan pendapat Anda tentang keadaan orang tersebut.*

Kehidupan Pribadi (Kesejahteraan Diri)

I-----I

Hubungan dengan Orang Terdekat (Keluarga, Sahabat, Pasangan)

I-----I

Kehidupan Sosial (Pekerjaan, Sekolah/Kuliah, Pertemanan)

I-----I

Kehidupan Secara Keseluruhan (Perasaan Sejahtera Secara Umum)

I-----I

International Center for Clinical Excellence

©2000, Scott D. Miller and Barry L. Duncan

Diterjemahkan oleh Pingkan C. B. Rumondor (prumondor@binus.edu) & Karina A. N. K. Negara
(kar_neg@hotmail.com)(2015)

Session Rating Scale (SRS)

Skala Penilaian Sesi

Nama :
Usia :
No. Klien :
Tanggal :
Sesi ke -

2

Nilailah sesi hari ini dengan memberikan tanda pada garis di bawah ini, mendekati deskripsi yang paling sesuai dengan pengalaman Anda.

Saya merasa tidak
didengarkan,
dimengerti, dan
dihormati

I-----I

Saya merasa
didengar,
dimengerti, dan
dihormati

Kami tidak
mengerjakan apa
yang ingin saya
selesaikan dan/atau
tidak membahas
apa yang ingin saya
bahas

I-----I

Kami mengerjakan
apa yang ingin saya
selesaikan dan/atau
membahas apa yang
ingin saya bahas

Pendekatan yang
dipakai oleh
psikolog/terapis
tidak cocok untuk
saya

I-----I

Pendekatan yang
dipakai oleh
psikolog/terapis
cocok untuk saya

Seperti ada yang
kurang dalam sesi
hari ini

I-----I

Secara umum, sesi
hari ini sesuai
dengan kebutuhan
saya

International Center for Clinical Excellence

©2000, Scott D. Miller and Barry L. Duncan

Diterjemahkan oleh Pingkan C. B. Rumondor (prumondor@binus.edu) & Karina A. N. K. Negara
(kar_neg@hotmail.com)(2015)

SESI III

Tujuan

Tujuan pada sesi ke-tiga yaitu perubahan perilaku; adanya peningkatan anggota keluarga untuk secara kompeten melakukan berbagai tugas. Aspek perilaku orang tua yang coba dikembangkan dalam sesi ini yaitu komunikasi, kehangatan, kontrol dan tuntutan kedewasaan.

Pokok Bahasan

1. Membangun faktor perlindungan keluarga dengan mengurangi dan menghapuskan perilaku beresiko.
2. Membangun perilaku kompetensi seperti: komunikasi orang tua dan anak, pengasuhan/kehangatan, kontrol/pengawasan, dan tuntutan kedewasaan terhadap anak.

Proses

1. Terapis berdiskusi dengan peserta tentang perilaku yang menimbulkan resiko (seperti: kekerasan dalam keluarga, kebiasaan berbohong, perilaku acuh dan tidak peduli,dll).
2. Terapis bersama keluarga menentukan perilaku apa saja yang perlu dikurangi bahkan dihilangkan.
3. Terapis mengajarkan metode mengurangi perilaku yang telah ditentukan (pelatihan perilaku terbalik, modifikasi respon, dan bermain peran).
 - a. Pelatihan Perilaku Terbalik dan Modifikasi Respon

Terapis menguraikan respon-respon dan perilaku apa saja yang biasanya muncul yang bersifat negatif (seperti acuh, berbohong, dll). Kemudian ditinjau kognitif dan emosi berdasarkan situasi. Diberikan skema kognitif untuk mengubah respon dan memodifikasi perilaku.

Skema kognitif:

Situasi	:
Pikiran	:
Emosi	:
Perilaku	:
Modifikasi Pikiran	:
Modifikasi Perilaku	:

b. Bermain Peran

Kemudian terapis membuat seting situasi seolah-olah pada situasi yang sudah ditetapkan diatas, antara orang tua dan remaja. Kemudian dilakukan bermain peran baik orang tua ataupun remaja untuk melakukan sesuai dengan perilaku yang sudah di modifikasi.

4. Terapis bersama peserta membuat perjanjian/kontrak tentang pengurangan perilaku yang ditentukan (termasuk *reward* dan *punishment* sebagai konsekuensi berhasil/tidaknya perubahan perilaku tersebut).

Kontrak Perubahan Perilaku

Kontrak Perubahan Perilaku			
Hari/Tanggal	: _____	Orang Tua	: _____
Terapis	: _____	Remaja	: _____
Perilaku yang akan diubah	: _____		

<i>Rewards</i>	: _____		
<i>Punishment</i>	: _____		
Terapis,	Orang Tua,	Remaja,	
(_____)	(_____)	(_____)	

5. Pekerjaan rumah (*worksheet 2. pengurangan perilaku beresiko*).
6. Evaluasi pengurangan perilaku beresiko.
7. Terapis menjelaskan perilaku kompetensi fungsi keluarga (metode: ceramah, diskusi, dan *role play*).

Kompetensi fungsi keluarga diantaranya:

1. Kendali dari orang tua (*Parental control*)

Merupakan tingkah laku orang tua dalam menerima dan menghadapi perilaku anak yang tidak sesuai dengan perilaku yang diharapkan. Hal ini juga termasuk usaha orang tua untuk mengubah tingkah laku anak yang dianggap kurang baik.

2. Tuntutan terhadap tingkah laku matang (*Parental maturity demands*)

Perilaku orang tua dalam membantu anak agar dapat bersikap mandiri serta bertanggung jawab dalam segala tindakan.

3. Komunikasi antara orang tua dan anak (*Parent-child communication*)

Usaha orang tua dalam menciptakan komunikasi verbal dengan anak atau ada komunikasi dua arah (antara orang tua dan anak).

4. Pengasuhan dan pemeliharaan orang tua terhadap anak (*Parental nurturance*)

Ungkapan kasih sayang, perhatian, dan dorongan orangtua pada anak. Terdiri kehangatan yang merupakan pencurahan bentuk kasih sayang orang tua berupa sentuhan fisik, dukungan verbal, dan keterlibatan yang ditunjukkan dengan pengenalan akan tingkah laku dan perasaan anak.

8. Peserta menentukan perilaku fungsi keluarga yang akan dilatih terlebih dahulu.

9. Terapis mengajarkan metode mengembangkan fungsi keluarga yang telah ditentukan (pelatihan perilaku terbalik, modifikasi respon, dan bermain peran).

a. Pelatihan Perilaku Positif

Terapis menguraikan respon-respon dan perilaku apa saja yang bisa dimunculkan untuk meningkatkan fungsi keluarga (seperti perhatian, saling mengerti, dll). Kemudian ditinjau kognitif dan emosi berdasarkan situasi. Diberikan skema kognitif untuk menguatkan respon dan perilaku.

Skema kognitif:

Situasi	:
Pikiran	:
Emosi	:
Perilaku	:

b. Bermain Peran

Kemudian terapis membuat seting situasi seolah-olah pada situasi yang sudah ditetapkan diatas, antara orang tua dan remaja. Kemudian dilakukan bermain peran baik orang tua ataupun remaja untuk melakukan sesuai dengan perilaku yang sudah di tentukan.

10. Terapis bersama peserta membuat perjanjian/kontrak tentang perilaku yang ditentukan (termasuk *reward* dan *punishment* sebagai konsekuensi berhasil/tidaknya perubahan perilaku tersebut).

Kontrak Perubahan Perilaku

Kontrak Perubahan Perilaku		
Hari/Tanggal	: _____	Orang Tua : _____
Terapis	: _____	Remaja : _____
Perilaku yang akan diubah	: _____	
<i>Rewards</i>	: _____	
<i>Punishment</i>	: _____	
Terapis,	Orang Tua,	Remaja,
(_____)	(_____)	(_____)

11. Pekerjaan rumah (*worksheet 3. Kompetensi fungsi keluarga*).

12. Peserta diminta untuk mengisi SRS dan ORS sesi 3

Metode

Diskusi, Latihan, Tugas Rumah, *Role play*

Waktu

3 s.d. 5 x @60 menit

Peralatan

1. *Worksheet 2. Pengurangan Perilaku Beresiko.*
2. *Worksheet 3. Kompetensi Fungsi Keluarga.*

3. Lembar OSR dan SRS sesi 3

Work Sheet 2

PENGURANGAN PERILAKU BERESIKO

Perilaku Beresiko	Hari/Tanggal (Situasi)	Reaksi (berubah/tidak)	Pikiran dan perasaan keluarga		Konsekuensi	
			Orang Tua	Anak	<i>Reward</i>	<i>Punishment</i>
Ex: Memukul ketika marah	12/08/21; Anak pulang malam, sehingga bapa kesal dan hampir memukul anak	Belum sepenuhnya berubah; Tidak memukul tetapi hampir	Sangat kesal karena anak tidak menurut	Kesal karena orang tua marah di depan teman	-	Ayah meminta maaf kepada anak dan mengajaknya berbicara
Ex: Anak berbohong	14/08/21; Anak pergi bermain ke rumah teman perempuannya	Berubah; Anak jujur kepada orang tua dan memberitahukan alamat rumah temannya	Tenang, setidaknya anak sudah mau jujur	Biasa aja, tapi aga takut disusul	Orang tua menuruti 1 permintaan anak (ditambahn uang jajan hari besok)	-

Work Sheet 3

PERUBAHAN KOMPETENSI FUNGSI KELUARGA

Kompetensi Fungsi Keluarga	Hari/Tanggal (Situasi)	Reaksi (berfungsi/tidak)	Pikiran dan perasaan keluarga		Konsekuensi	
			Orang Tua	Anak	<i>Reward</i>	<i>Punishment</i>
Ex: Komunikasi orang tua dan anak	12 s.d 14/08/21; Ibu mengajak anak mengobrol sepulang sekolah	Berfungsi; Anak dan ibu tidak lagi ada marah-marah ketika mengobrol	Senang, merasa semakin dekat dengan anak	Senang, ibu jadi perhatian	Ibu dibantu pekerjaannya oleh anak, dan anak diberi uang jajan lebih	-
Ex: Pengawasan	15/08/21; Anak tidak pulang ke rumah	Tidak; Orang tua acuh dan tidak mencari	Menyesal	Biasa saja	-	Ayah meminta maaf pada anak. Anak harus menncuci sepatunya sendiri

Outcome Rating Scale (ORS)

Skala Penilaian Hasil

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Tanggal :
Sesi Ke -

3

Dari pengalaman seminggu terakhir, termasuk hari ini, bantu kami memahami perasaan Anda dengan menilai keadaan Anda dalam beberapa area hidup Anda dengan memberikan tanda pada garis. Tanda di sebelah kiri mengindikasikan tingkat rendah dan tanda di sebelah kanan mengindikasikan tingkat tinggi. *Jika Anda mengisi formulir ini untuk orang lain, mohon isi sesuai dengan pendapat Anda tentang keadaan orang tersebut.*

Kehidupan Pribadi (Kesejahteraan Diri)

I-----I

Hubungan dengan Orang Terdekat (Keluarga, Sahabat, Pasangan)

I-----I

Kehidupan Sosial (Pekerjaan, Sekolah/Kuliah, Pertemanan)

I-----I

Kehidupan Secara Keseluruhan (Perasaan Sejahtera Secara Umum)

I-----I

International Center for Clinical Excellence

©2000, Scott D. Miller and Barry L. Duncan

Diterjemahkan oleh Pingkan C. B. Rumondor (prumondor@binus.edu) & Karina A. N. K. Negara
(kar_neg@hotmail.com)(2015)

Session Rating Scale (SRS)

Skala Penilaian Sesi

Nama :
Usia :
No. Klien :
Tanggal :
Sesi ke -

3

Nilailah sesi hari ini dengan memberikan tanda pada garis di bawah ini, mendekati deskripsi yang paling sesuai dengan pengalaman Anda.

Saya merasa tidak
didengarkan,
dimengerti, dan
dihormati

I-----I

Saya merasa
didengar,
dimengerti, dan
dihormati

Kami tidak
mengerjakan apa
yang ingin saya
selesaikan dan/atau
tidak membahas
apa yang ingin saya
bahas

I-----I

Kami mengerjakan
apa yang ingin saya
selesaikan dan/atau
membahas apa yang
ingin saya bahas

Pendekatan yang
dipakai oleh
psikolog/terapis
tidak cocok untuk
saya

I-----I

Pendekatan yang
dipakai oleh
psikolog/terapis
cocok untuk saya

Seperti ada yang
kurang dalam sesi
hari ini

I-----I

Secara umum, sesi
hari ini sesuai
dengan kebutuhan
saya

International Center for Clinical Excellence

©2000, Scott D. Miller and Barry L. Duncan

Diterjemahkan oleh Pingkan C. B. Rumondor (prumondor@binus.edu) & Karina A. N. K. Negara
(kar_neg@hotmail.com)(2015)

SESI IV

Tujuan

Pada sesi ini tujuannya ialah, peserta dapat mempertahankan perubahan perilakunya dan dapat mengeneralisasikan pada anggota keluarga lainnya selain remaja. Aspek pola asuh yang dikembangkan adalah komunikasi, kehangatan, kontrol dan tuntutan kedewasaan.

Pokok Bahasan

1. Identifikasi anggota lain yang terdekat dengan remaja dan keluarga.
2. Mempertahankan perubahan perilaku dengan melakukannya juga pada keluarga lain.

Proses

1. Peserta dan terapis mendiskusikan lingkungan terdekat (mis: kakak /adik /paman/ bibi/ nenek/ kakek/ teman,dll).
2. Peserta dan terapis membuat *goal setting* (rancangan target perilaku yang harus dipertahankan dan dilakukan juga kepada anggota keluarga lain).
 - Keluarga yang menghargai remaja juga kepada temannya.
 - Remaja yang menjaga sikap kepada orang lain (nenek, kakek, bibi, paman, guru, dll) sama seperti remaja bersikap kepada keluarganya.
3. Peserta menyetujui dan membuat kontrak (termasuk *reward* dan *punishment* sebagai konsekuensi berhasil/tidaknya perubahan perilaku tersebut).
4. Pekerjaan rumah (*worksheet 4. pertahankan perilaku positif pada orang lain*).
5. Evaluasi perilaku positif yang dipertahankan pada orang lain.

Metode

Diskusi dan Latihan

Waktu

2 x @60 menit

1. Kontrak Perubahan Perilaku
2. *Worksheet 2*. Pengurangan Perilaku Beresiko.

Kontrak Perubahan Perilaku (Generalisasi)

Kontrak Perubahan Perilaku			
Hari/Tanggal	: _____	Orang Tua	: _____
Terapis	: _____	Remaja	: _____
Perilaku yang akan diubah	: _____		

Target lingkungan terdekat	: _____		
<i>Rewards</i>	: _____		
<i>Punishment</i>	: _____		
Terapis,	Orang Tua,	Remaja,	
(_____)	(_____)	(_____)	

Work Sheet 4

PERTAHANKAN PERILAKU POSITIF PADA ORANG LAIN

Perilaku positif yang dipertahankan	Orang lain yang terlibat	Hari/Tanggal (Situasi)	Reaksi (bertahan/tidak)	Pikiran dan perasaan keluarga		Konsekuensi	
				Orang Tua	Anak	<i>Reward</i>	<i>Punishment</i>
Ex: Management konflik	Bibi	12/08/21; Bibi marah-marah	Bertahan; Anak tetap berbicara dengan sopan	Senang melihat perubahan anak	Harus sabar	Anak diapresiasi oleh ibu	-
Ex: Jujur	Nenek	13/08/21; Meminta uang pada nenek	Tidak bertahan; Anak berbohong agar diberi uang jajan	Masih belum berubah	Supaya diberi uang, karena uang dari ayah kurang	-	Anak diminta membersihkan rumah

SESI V

Tujuan

Me-review seluruh proses terapi yang telah dilakukan dan melakukan proses terminasi.

Pokok Bahasan

1. Melakukan pengambilan data *post test*.
2. General *review* dan *feedback* dari subjek.
3. Epilog.

Proses

1. Peserta (remaja klien BAPAS) diberikan dan mengisi kuesioner SDQ dan EMBU-C untuk anak.
2. Peserta (orang tua remaja klien BAPAS) diberikan dan mengisi kuesioner EMBU-C untuk orang tua.
3. Melakukan *general review*.
4. Meminta *feedback* dari subjek untuk pengembangan terapi.
5. Peserta diminta untuk mengisi SRS dan ORS sesi 4
6. Terminasi dan Epilog.

Metode

Ceramah dan Diskusi

Waktu

30 menit

Peralatan

1. Lembar ORS dan SRS sesi 4
2. Lembar *feedback*.

Outcome Rating Scale (ORS)

Skala Penilaian Hasil

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Tanggal :
Sesi Ke -

4

Dari pengalaman seminggu terakhir, termasuk hari ini, bantu kami memahami perasaan Anda dengan menilai keadaan Anda dalam beberapa area hidup Anda dengan memberikan tanda pada garis. Tanda di sebelah kiri mengindikasikan tingkat rendah dan tanda di sebelah kanan mengindikasikan tingkat tinggi. *Jika Anda mengisi formulir ini untuk orang lain, mohon isi sesuai dengan pendapat Anda tentang keadaan orang tersebut.*

Kehidupan Pribadi (Kesejahteraan Diri)

I-----I

Hubungan dengan Orang Terdekat (Keluarga, Sahabat, Pasangan)

I-----I

Kehidupan Sosial (Pekerjaan, Sekolah/Kuliah, Pertemanan)

I-----I

Kehidupan Secara Keseluruhan (Perasaan Sejahtera Secara Umum)

I-----I

International Center for Clinical Excellence

©2000, Scott D. Miller and Barry L. Duncan

Diterjemahkan oleh Pingkan C. B. Rumondor (prumondor@binus.edu) & Karina A. N. K. Negara
(kar_neg@hotmail.com)(2015)

Session Rating Scale (SRS)

Skala Penilaian Sesi

Nama :
Usia :
No. Klien :
Tanggal :
Sesi ke -

4

Nilailah sesi hari ini dengan memberikan tanda pada garis di bawah ini, mendekati deskripsi yang paling sesuai dengan pengalaman Anda.

Saya merasa tidak
didengarkan,
dimengerti, dan
dihormati

I-----I

Saya merasa
didengar,
dimengerti, dan
dihormati

Kami tidak
mengerjakan apa
yang ingin saya
selesaikan dan/atau
tidak membahas
apa yang ingin saya
bahas

I-----I

Kami mengerjakan
apa yang ingin saya
selesaikan dan/atau
membahas apa yang
ingin saya bahas

Pendekatan yang
dipakai oleh
psikolog/terapis
tidak cocok untuk
saya

I-----I

Pendekatan yang
dipakai oleh
psikolog/terapis
cocok untuk saya

Seperti ada yang
kurang dalam sesi
hari ini

I-----I

Secara umum, sesi
hari ini sesuai
dengan kebutuhan
saya

International Center for Clinical Excellence

©2000, Scott D. Miller and Barry L. Duncan

Diterjemahkan oleh Pingkan C. B. Rumondor (prumondor@binus.edu) & Karina A. N. K. Negara
(kar_neg@hotmail.com)(2015)

KUESIONER EVALUASI PELAKSANAAN KESELURUHAN FFT OLEH ORANG TUA

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kepuasan dalam penyelenggaraan terapi di masa mendatang, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan **tanda (√)** pada kotak yang sesuai dan memberikan komentar.

Terimakasih atas partisipasinya.

Keterangan: **TB:** Tidak Baik, **KB:** Kurang Baik, **C:** Cukup, **B:** Baik, **BS:** Baik Sekali

Nama :

Orang tua dari :

No	Pertanyaan	TB	KB	C	B	BS
Penilaian Metode Terapi						
1	Metode terapi sesuai dengan yang saya butuhkan.					
2	Metode yang diberikan mudah dipahami.					
3	Metode yang diberikan sangat bermanfaat.					
4	Metode yang diberikan bervariasi.					
5	Metode yang diberikan memfasilitasi saya mengaktifkan fungsi keluarga di rumah.					
Komentar dan saran mengenai materi: 						
Penilaian Terapis						
6	Terapis dapat melakukan pendekatan dengan tepat di awal sesi.					
7	Sikap terapis ramah dan pengertian.					
8	Terapis mendengarkan saya dengan seksama					

9	Terapis menyampaikan tujuan terapi dengan mudah dipahami.					
10	Terapis menggunakan metode yang saya butuhkan.					
11	Terapis dapat memfasilitasi dan membantu saya mengatasi masalah dengan keluarga saya.					
12	Terapis mampu menjalankan keseluruhan kegiatan terapi dan mencapai tujuan.					
Komentar dan saran untuk tenaga pendukung pelatihan:						
Penilaian Pekerjaan Rumah						
13	PR yang diberikan mudah dipahami					
14	PR yang diberikan mudah untuk dikerjakan					
15	PR yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya.					
16	PR yang diberikan memfasilitasi saya dalam mencapai tujuan terapi.					
17	PR yang diberikan menjadi kontrol di luar sesi terapi					
Komentar dan saran untuk aspek pendukung pelatihan:						

KUESIONER EVALUASI PELAKSANAAN KESELURUHAN FFT OLEH REMAJA

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kepuasan dalam penyelenggaraan terapi di masa mendatang, maka kami mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan **tanda (√)** pada kotak yang sesuai dan memberikan komentar.

Terimakasih atas partisipasinya.

Keterangan: **TB:** Tidak Baik, **KB:** Kurang Baik, **C:** Cukup, **B:** Baik, **BS:** Baik Sekali

Nama :

No	Pertanyaan	TB	KB	C	B	BS
Penilaian Metode Terapi						
1	Metode terapi sesuai dengan yang saya butuhkan.					
2	Metode yang diberikan mudah dipahami.					
3	Metode yang diberikan sangat bermanfaat.					
4	Metode yang diberikan bervariasi.					
5	Metode yang diberikan memfasilitasi saya mengaktifkan fungsi keluarga di rumah.					
Komentar dan saran mengenai materi:						
Penilaian Terapis						
6	Terapis dapat melakukan pendekatan dengan tepat di awal sesi.					
7	Sikap terapis ramah dan pengertian.					
8	Terapis mendengarkan saya dengan seksama					
9	Terapis menyampaikan tujuan terapi dengan mudah dipahami.					

10	Terapis menggunakan metode yang saya butuhkan.					
11	Terapis dapat memfasilitasi dan membantu saya mengatasi masalah dengan keluarga saya.					
12	Terapis mampu menjalankan keseluruhan kegiatan terapi dan mencapai tujuan.					
Komentar dan saran untuk tenaga pendukung pelatihan:						
Penilaian Pekerjaan Rumah						
13	PR yang diberikan mudah dipahami					
14	PR yang diberikan mudah untuk dikerjakan					
15	PR yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya.					
16	PR yang diberikan memfasilitasi saya dalam mencapai tujuan terapi.					
17	PR yang diberikan menjadi kontrol di luar sesi terapi					
Komentar dan saran untuk aspek pendukung pelatihan:						

PENUTUP

Proses terminasi dapat dilakukan jika semua proses terapi sudah dilaksanakan dan tujuan terapi sudah tercapai. Waktu pelaksanaan bisa jadi bertambah ataupun berkurang tergantung pada kompleksitas masalah yang dihadapi keluarga. Perkiraan lama waktu terapi yang diperlukan untuk melaksanakan lima sesi terapi kurang lebih 3 hingga 5 bulan. Akan dapat dipastikan jika program telah dilaksanakan uji coba dan dibuktikan secara empirik.

Demikian modul FFT ini dibuat. Diharapkan dapat menjadi panduan dalam melaksanakan kegiatan terapi FFT dan akan terus dilakukan pengembangan berikutnya.